

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kebersyukuran pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Karuna Putri melalui pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis secara kualitatif yang lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2018). Definisi lain dikemukakan (Moleong, 2014) prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah teknik dalam penelitian ilmiah yang menghasilkan data deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pada perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mendapatkan informasi yang lengkap mengenai kebersyukuran pada Remaja yang tinggal di Panti Asuhan Karuna Putri Surakarta.

#### **3.1 Fenomena Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kebersyukuran pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan model fenomenologi. Fenomenologi adalah sebuah metodologi kualitatif yang mengizinkan peneliti menerapkan dan mengaplikasikan kemampuan subjektivitas dan interpersonalnya dalam proses penelitian eksploratori (Alase, 2017)

## **3.2 Informan Penelitian**

Pengambilan sumber informan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik untuk mengambil sumber data penelitian dengan berbagai pertimbangan, misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai orang yang paling menguasai sehingga akan memudahkan peneliti melihat situasi sosial yang diteliti, dampaknya adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas (Sugiyono, 2016). Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan utama dan informan pendukung.

### **3.2.1 Informan utama**

Informan utama adalah informan yang secara langsung mengalami perilaku yang akan diteliti. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah tujuh remaja panti asuhan karuna putri. Kriteria pemilihan informan utama berdasarkan rentang usia 14-18 tahun, berjenis kelamin perempuan dengan riwayat lama tinggal di panti asuhan antara 3-8 tahun. Informan tersebut diharapkan bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi pengalaman dan peristiwa hidup terkait di panti asuhan Karuna Putri Surakarta.

### **3.2.2 Informan Pendukung**

Informan pendukung adalah mereka yang berada di sekitar informan dan sering berinteraksi dekat dengan informan utama. Data-data yang dimilikinya dapat mendukung dan melengkapi penelitian. Informan pendukung dalam penelitian ini berjumlah dua orang, dimana informan ini adalah orang-orang terdekat yang

berada di sekitar lingkungan panti asuhan yakni pengasuh dan karyawan di panti asuhan Karuna Putri Surakarta.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2018) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi

#### **3.3.1 Observasi**

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut Cresswell (Herdiansyah, 2015), menyatakan bahwa observasi sebagai suatu proses penggalian data yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan pengamatan secara mendetail terhadap individu dan lingkungan yang diamati.

Penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati yang menjadi sumber data penelitian. Peneliti menggunakan observasi dengan cara terjun langsung di lokasi penelitian dengan menggunakan *guide observation* yang disusun oleh penulis sendiri berdasarkan aspek-aspek kebersyukuran menurut McCullough, Emmons, dan Tsang (2004).

Table 3.1

*Guide Observasi Ceklist Kebersyukuran*

No	Indikator	Pernyataan
1	Guide Observasi Individu	Sikap, ekspresi, penampilan, dan perilaku informan ketika proses wawancara berlangsung.
2	Guide Observasi Lingkungan	Keterlibatan individu dalam kegiatan di panti asuhan

  

No	Aspek	Indikator	Pernyataan
1	<i>Intensity</i> (intensitas)	Pengalaman mengalami peristiwa positif	Mengucapkan terimakasih kepada orang lain Rajin mengerjakan tugas harian Tampak ceria dan bahagia Tampil percaya diri
2	<i>Frequency</i> (kekerapan, keseringan)	a. Sering bersyukur b. Memunculkan tindakan kebaikan	Berempati dengan orang lain Bersikap sopan Bersikap ramah Mudah membantu teman Berkata jujur
3	<i>Span</i> (jangka, waktu, rentang)	Peristiwa hidup yang membuat bersyukur	Memelihara fasilitas di panti Terlibat dalam kegiatan panti Bertanggungjawab dengan tugas
4	<i>Density</i> (kepadatan)	Bersyukur atas pekerjaan, kesehatan, dan kehadiran keluarag ataupun sesama	Rajin berdoa Terbuka membantu teman Mendoakan keluarga, pengasuh, donatur dan teman-teman Mengasihi teman-teman

### 3.3.2 Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Susan Stainback (Sugiyono 2016) mengemukakan bahwa dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan berbagai situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak dapat ditemukan melalui observasi.

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu penulis menggunakan daftar pertanyaannya yang telah disusun sebelumnya. Penulis menggunakan wawancara terstruktur agar pertanyaan lebih terfokus, sehingga data yang diperoleh tidak akan melenceng dari pokok permasalahan. Guide interview disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek-aspek kebersyukuran menurut McCullough, Emmons, dan Tsang (2004).

Tabel 3.2 *Guide Interview* Kebersyukuran

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Intensity</i> (intensitas)	Pengalaman mengalami peristiwa positif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada saat-saat apa anda mampu bersyukur ?</li> <li>2. Bagaimana anda menyikapi peristiwa menyenangkan dalam hidup anda ?</li> <li>3. Mengapa peristiwa-peristiwa yang menyenangkan itu membuatmu selalu bersyukur ?</li> </ol>
2.	<i>Frequency</i> (kekerapan, keseringan)	a. Sering bersyukur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam hal apa saja anda bersyukur ?</li> <li>2. Bagaimana usaha anda untuk selalu bersyukur ?</li> <li>3. Adakah peristiwa yang membuat anda kurang bersyukur dalam hidup ? bisa diceritakan?</li> <li>4. Dalam hal apa saja anda kurang mampu bersyukur ?</li> </ol>
		b. Memunculkan tindakan kebaikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara anda bersyukur kepada Tuhan</li> <li>2. Bagaimana pengaruh sikap bersyukur terhadap perkembangan diri anda ?</li> <li>3. Bagaimana anda bersikap dengan orang lain ?</li> </ol>
3.	<i>Span</i> (jangka, waktu, rentang)	Peristiwa hidup yang membuat bersyukur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peristiwa-peristiwa apa saja yang membuat anda merasa bersyukur dalam hidup?</li> <li>2. Bagaimana anda memaknai peristiwa hidup sehari-hari ?</li> </ol>
4.	<i>Density</i> (kepadatan)	Bersyukur atas pekerjaan, kesehatan, dan kehadiran keluarag ataupun sesama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika melakukan pekerjaan harian, apakah membantu anda semakin bersyukur ?</li> <li>2. Siapa saja yang berperan untuk menumbuhkan rasa bersyukur dalam diri anda?</li> <li>3. Bagaimana anda bersikap terhadap orang-orang yang berbuat kebaikan terhadap anda ?</li> </ol>

### 3.3.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain, Dokumentasi merupakan suatu pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam kegiatan ini diperlukan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan tentang aktivitas anak di Panti Asuhan Karuna Putri Surakarta. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa arsip-arsip panti asuha Karuna Putri Surakarta, selain itu juga foto-foto pada saat anak-anak melakukan kegiatan harian di panti dan pada saat melakukan wawancara.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dan dokumentasi.

### 3.4 Validitas

Penelitian kualitatif peneliti harus mampu mengungkap keabsahan data yang telah didapatkan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan (kredibilitas) pada penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi : uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas). Pengukuran keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi perspektif. Menurut Sugiyono (2016) triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telada ada.

Berdasarkan hal tersebut di atas triangulasi menggunakan tiga macam untuk pengecekan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Menurut Patton Moloeng (2007) bahwa menjelaskan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

#### 2. Triangulasi Teknik Pengumpulan data

Triangulasi teknik berfungsi untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016). Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek melalui observasi dan dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap valid.

#### 3. Triangulasi Waktu

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan data yang benar.

### 3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna (Sugiyono, 2018).

Menurut Sugiyono (2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman (2014), analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan serta penarikan kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018) ada tiga model Metode analisis data yang digunakan penelitian kualitatif yaitu :

#### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data menjadi aktivitas pertama dan utama dalam menggali informasi, data dan hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data dapat berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

## 4. *Conclusion Drawing / Verification* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan memperhatikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut direduksi dan disajikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode analisis data bahwa dalam menganalisis data, peneliti melakukan analisis data dalam empat tahapan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.